



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, umur obligasi, dan reputasi auditor terhadap peringkat obligasi pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2017. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. H_{a1} ditolak, artinya ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset (TA) tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 0,592 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,556 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asih (2016), Werastuti (2015) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
2. H_{a2} ditolak, artinya likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 1,023 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,311 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Karlina (2014), Vina (2017), yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
3. H_{a3} ditolak, artinya umur obligasi tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar -1,672 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,101 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Werastuti (2015), Damayanti, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa umur obligasi perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

4. Ha₄ diterima, artinya reputasi auditor berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 3,241 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Vina (2017), Asih (2016) yang menunjukkan bahwa reputasi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.
5. Ha₅ diterima, artinya profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai t sebesar 2,224 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,031 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Febriani (2017), Saputri dan Purbawangsa (2016) yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun 2015 sampai tahun 2017 untuk peringkat obligasi untuk perusahaan jasa non keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia dan diperingkat oleh PT PEFINDO, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan. Dilihat dari

adjusted R square yang menunjukkan bahwa variabel total aset (TA), likuiditas (CR), umur obligasi (*Mat*), reputasi auditor (*Rep*), dan profitabilitas (*ROA*) dapat menjelaskan peringkat obligasi (*Rating*) sebesar 40,7% dan sisanya 59,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diujikan dalam penelitian ini.

2. Data yang diambil hanyalah perusahaan jasa non keuangan yang mendapatkan peringkat oleh PT Pefindo dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga untuk sektor lain yang berbeda dapat terjadi perbedaan kesimpulan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan peringkat obligasi, yaitu:

1. Pada penelitian selanjutnya, untuk faktor akuntansi dapat menambahkan variabel rasio keuangan seperti *asset turnover*, *net profit margin*, dan *leverage*, sedangkan untuk faktor non keuangan seperti jaminan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
2. Pada penelitian selanjutnya, menggunakan seluruh perusahaan non keuangan yang mendapatkan peringkat obligasi oleh PT Pefindo dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.